

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PENGEMUDI  
PERAHU KETEK DI BENTENG KUTO BESAK  
KOTA PALEMBANG**



**BRIGITA EJI WIRIYANI  
07021381722141**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PENGEMUDI PERAHU KETEK DI BENTENG KUTO BESAK KOTA PALEMBANG**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**BRIGITA EJI WIRIYANI**  
**07021381722141**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PENGEMUDI  
PERAHU KETEK DI BENTENG KUTO BESAK  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**BRIGITA EJI WIRIYANI**  
**07021381722141**

**Palembang, Desember 2021**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Pembimbing**

**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

**Dr. Ridhah Taqwa**  
**NIP. 196612311993031018**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2021.

Indralaya, 2021

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa

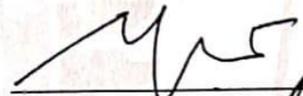
NIP. 196612311993031018



Anggota

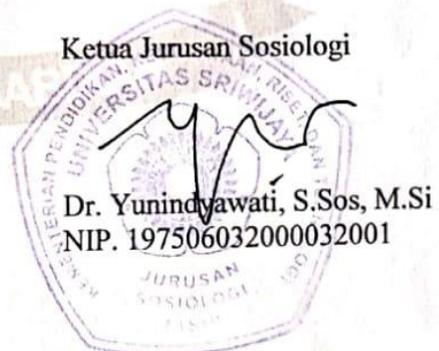
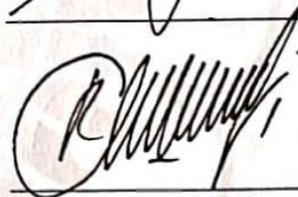
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001



3. Randi, S.Sos, M.Sos

NIP. 199106172019031017





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang  
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brigita Eji Wiriyani

NIM : 07021381722141

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang

Alamat : Jl. Gunung Terang No 298 RT 05 RW 02, Sekip Jaya, Kota Palembang, Sumatera Selatan

No Hp : 08978501926

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Brigita Eji Wiriyani

NIM. 07021381722141

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”*

*“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (Matius 21-22)*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendoakan saya hingga menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Untuk Diri Sendiri yang telah berjuang selama ini.
3. Almamater Kuning Universitas Sriwijaya yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya yang telah memberkati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang**” sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat menjadi bacaan yang berguna bagi pembaca. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini mengenai teknis penulisan serta materi yang disajikan dalam skripsi ini. Hal ini sesuai dengan kemampuan serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun penulis untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Ki Agus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas sriwijaya
4. Bapak Sofian Efendi, S.IP, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universiatas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Andy Alfatih selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati M.Si, selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Mulyanto, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Bapak Dr. Ridha Taqwa, selaku Dosen Pembimbing II serta selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
11. Kedua Orang Tua saya tersayang, Ibu Sisilia Kasiyem dan Bapak F.X Suwajib yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat serta bantuan moral dan materi berkat kalian anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.
12. Kedua Adik saya Galih dan Bara yang telah membantu kepada mbakmu ini untuk direpotkan saat mengantar dan menunggu bimbingan.
13. Bude yang telah memberikan semangat motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
14. My Love yang selalu memberikan support, motivasi, memberikan kesabaran untukku serta menjadi pendengar disaat merasa lelah saat mengerjakan skripsi ini.
15. Untuk diriku sendiri, terimakasih. Sudah terlalu banyak malam yang kita lewati dengan mata yang sulit tidur, hati yang masih kuat dalam mengelola perasaan dan tidak menghiraukan orang lain, tangan yang selalu siap mengusap air mata ketika menangis, kaki yang tidak pernah lelah untuk diajak pergi kemanapun dan kapanpun itu. Sudah terlalu lama aku mengajakmu bekerja sama untuk selalu terlihat baik-baik dan bahagia didepan semua orang.
16. Ajeng Nanda yang telah menemani, memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi ini. Serta sohib seperjuangan yang selalu mengajak mengumpul, nongkrong, main serta membantu menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini Dilla, Teda, Julian, Jim dan Fauzan semoga kita selalu diberkati Tuhan dan selalu sukses kedepannya sesuai dengan harapan yang kita impikan.

17. Kepada teman-teman kelas Sosiologi Angkatan 2017 Kampus Palembang yang telah berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi.
18. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya sangat mengucapkan banyak terimakasih.

Palembang, 5 Agustus 2021

Penulis,

Brigita Eji Wiryani

07021381722141

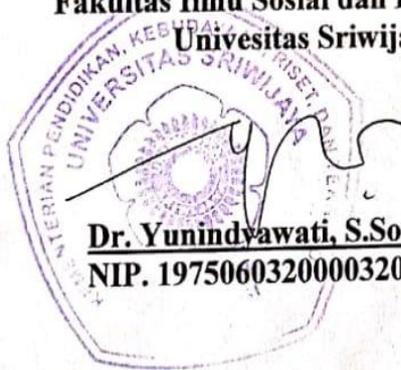
## ABSTRAK

Semua lapisan masyarakat membutuhkan strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan sosial tertentu, terutama di lapisan masyarakat paling bawah. Strategi bertahan hidup tidak terlepas dari peran keluarga. Namun, tidak setiap keluarga dapat memenuhi semua kebutuhannya, jika pendapatan yang diperoleh mencukupi, kebutuhan dapat terpenuhi. Peneliti membahas mengenai Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi serta bentuk strategi bertahan hidup dan faktor pengemudi mempertahankan pekerjaannya menggunakan Teori James Scott Mekanisme Survival. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa seluruh keluarga menerapkan relasi baik antar sesama seperti keluarga, kerabat serta tetangga, menggunakan alternatif subsistensi dengan memanfaatkan potensi seluruh anggota keluarga serta mengikat sabuk lebih kencang dengan mengurangi biaya pengeluaran keluarga seperti makan-makanan yang sederhana dan mengenyampingkan kebutuhan sekunder.

**Kata Kunci:** Keluarga Pengemudi Perahu Ketek, Benteng Kuto Besak

Palembang, Desember 2021  
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing

**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 19661231199303101

## ABSTRACT

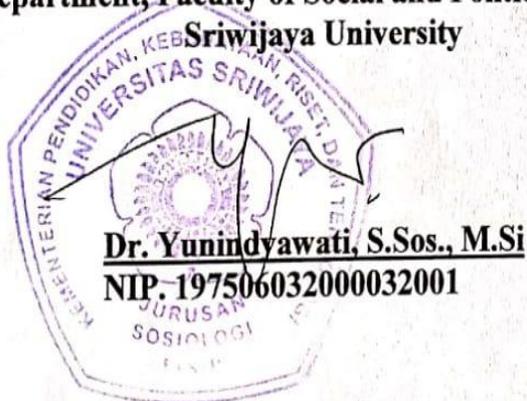
*All levels of society need survival strategies to meet family needs so that people can achieve a certain level of social welfare, especially at the lowest levels of society. Survival strategies are inseparable from the role of the family. However, not every family can meet all their needs, if the income earned is sufficient, the needs can be met. The researcher discusses the Survival Strategy of the Ketek Boat Driver Family at Kuto Besak Fort. The purpose of this study is to describe the strategies and forms of survival strategies and the driver's factors in maintaining their jobs using James Scott's Theory of Survival Mechanisms. This research method uses descriptive qualitative method. The results of this study explain that all families apply good relations between each other such as family, relatives and neighbors, use subsistence alternatives by utilizing the potential of all family members and tie the belt tighter by reducing family expenses such as simple meals and putting aside secondary needs.*

**Keywords:** *Ketek Boat Driver Family, Kuto Besak Fort*

*Palembang, Desember 2021*

*Approved by,*

**Head of Sociology  
Department, Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**



**Advisor**

**Dr. Ridhah Taqwa**  
**NIP. 196612311993031018**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>SUMMARY</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	12
2.2.1 Strategi .....	12
2.2.2 Strategi Bertahan Hidup .....	12
2.2.3 Keluarga .....	13
2.2.4 Perahu Ketek .....	14
2.2.5 Pengemudi Perahu Ketek .....	15
2.2.6 Teori Mekanisme Survival James C. Scott .....	15
2.3 Bagan Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19

3.3 Strategi Penelitian.....	20
3.4 Fokus Penelitian .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.5.1 Data Primer .....	22
3.5.2 Data Sekunder .....	22
3.6 Penentuan Informan.....	22
3.7 Peranan Peneliti.....	23
3.8 Unit Analisis Data .....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.9.1 Observasi .....	23
3.9.2 Wawancara .....	24
3.9.3 Dokumentasi.....	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	25
3.11 Teknik Analisis Data .....	26
3.12 Jadwal Penelitian.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Sejarah Benteng Kuto Besak .....	29
4.2 Letak Geografis Benteng Kuto Besak .....	32
4.3 Gambaran Umum Informan .....	33
4.3.1 Informan Utama .....	33
4.3.2 Informan Pendukung .....	36
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	39
5.1.1 Relasi atau jaringan sosial .....	40
5.1.2 Alternatif Subsistensi .....	44
5.1.3 Mengikat sabuk lebih kencang .....	50
5.2 Bentuk Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang .....	53
5.2.1 Strategi Aktif .....	53
5.2.2 Strategi Pasif .....	62
5.2.3 Strategi Jaringan .....	65
5.3 Faktor Pengemudi Tetap Mempertahankan Pekerjaan.....	69
5.3.1 Faktor Usia .....	70
5.3.2 Faktor Pendidikan .....	71
5.3.3 Faktor Sosial dan Budaya.....	73

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	76
6.1 KESIMPULAN .....	76
6.2 SARAN.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	81

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.4 Matriks Fokus Penelitian .....	21
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama.....	34
Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung.....	36
Tabel 5.1.2 Pendapatan Per/hari Usaha Warung.....	46
Tabel 5.1.2 Perbandingan Pendapatan Berbagai Profesi Istri .....	49
Tabel 5.2.1 Pekerjaan Sampingan Pengemudi .....	59
Tabel 5.2.2 Rata-rata Pendapatan Pengemudi Per/hari .....	62
Tabel 5.3 Tingkat Pendidikan Pengemudi .....	72

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	18
5.1 Bagan Strategi Bertahan Hidup James Scott .....	52
5.2 Bagan Konsep Strategi Bertahan Hidup Edi Suharto (2003).....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat terdiri dari berbagai lapisan sosial, di antaranya terdapat kelas sosial, status sosial dan status sosial yang berbeda. Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidup dengan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Masyarakat melakukan berbagai strategi agar dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka demi kehidupan yang sejahtera. Semua lapisan masyarakat membutuhkan strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan sosial tertentu, terutama di lapisan masyarakat paling bawah. Upaya untuk mempertahankan kebutuhan hidup diatur oleh aturan dasar kehidupan yaitu hidup dalam situasi apa pun yang kualitasnya lebih tinggi dari sebelumnya. Hal tersebut merupakan ide dasar dari strategi bertahan hidup. Strategi bertahan hidup tidak terlepas dari peran keluarga. Namun, tidak setiap keluarga dapat memenuhi semua kebutuhannya, jika pendapatan yang diperoleh mencukupi, kebutuhan dapat terpenuhi.

Kesinambungan kehidupan masyarakat, terutama kelangsungan hidup dibangun oleh keadaan perkotaan yang tidak dapat membendung kemajuan globalisasi, industrialisasi serta modernisasi dari berbagai zona kehidupan. Emile Durkheim menjelaskan masyarakat sebagai realitas objektif kebutuhan individu serta menganggapnya sebagai sebuah struktur kebutuhan bersama, sehingga masyarakat dianggap sakral. Bertentangan dengan Karl Marx, Karl Marx percaya bahwa masyarakat selalu terdiri dari dua kelas yang berlawanan serta ketegangan disebabkan oleh konflik antar kelas sosial dan distribusi pada nilai ekonomi yang tidak merata. Dalam sisi lain, masyarakat merupakan sekumpulan orang yang terorganisir mengikuti realitas baru dengan cara hidup tertentu. Realitas baru ini berkembang menjadi kepribadian yang unik bagi manusia, sehingga menjadikan masyarakat sebagai satu kesatuan hidup manusia berinteraksi dengan cara tertentu menurut suatu sistem adat istiadat.

Dalam masyarakat perkotaan, adanya perbedaan pada masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan. Perbedaan ini tidak ada sangkut pautnya dengan konsep masyarakat pedesaan karena pada masyarakat modern sekecil apapun desa

akan dipengaruhi oleh kota. *Urban Community* merupakan sebutan dari masyarakat perkotaan. Pemahaman ini lebih menekankan pada karakteristik kehidupan dan kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Tentunya dalam masyarakat perkotaan, masyarakat harus mengikuti perkembangan zaman dan era globalisasi saat ini.

Kemajuan perkembangan zaman menuntut masyarakat untuk ikut serta mengikuti perkembangan. Masyarakat yang tinggal di perkotaan tentu memiliki pola kehidupan yang maju dalam bidang perekonomian menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup sehari-hari. Terutama keluarga yang tinggal di perkotaan memiliki kebutuhan hidup yang cukup tinggi. Dimana semua kebutuhan pokok memiliki harga yang cukup tinggi sehingga masyarakat berlomba-lomba untuk mencari dan mempertahankan pekerjaan mereka demi memenuhi kelangsungan hidup keluarga agar dapat bertahan hidup.

Pekerja yang bekerja di sektor informal rentan karena mereka tidak dilindungi secara memadai dari perspektif ekonomi, sosial dan politik. Sektor informal bergerak dalam kegiatan perdagangan, seperti pedagang asongan, pedagang bakso dan pedagang kaki lima, serta jasa pengangkutan seperti tukang ojek dan tukang becak, pengemudi speedboat, pengemudi perahu yang menjadi sandaran hidup keluarganya. Sektor informal menjadi salah satu fokus dalam upaya pengentasan kemiskinan. Sebagai bagian dari sistem perekonomian Indonesia, keberadaan sektor informal memiliki daya serap tenaga kerja yang cukup besar, merupakan kawasan penyangga yang sangat fleksibel dan terbuka, juga sangat erat kaitannya dengan jalur distribusi barang dan jasa yang lebih rendah, bahkan menjadi ujung tombak yang potensial (Bagong Suyanto dan Karnaji;2005;46).

Profesi pengemudi ketek termasuk dalam sektor informal. Pekerjaan dalam sektor informal dapat mengurangi jumlah pengangguran sehingga masyarakat dapat memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perahu ketek merupakan transportasi sungai yang digunakan sebagai angkutan pariwisata di Kota Palembang. Perahu ketek disebut juga sebagai perahu kayu tradisional khas Palembang. Sungai Musi merupakan salah satu andalan kota Palembang di sektor pariwisata. Terdapat beberapa dermaga singgahnya perahu ketek di Benteng Kuto Besak yaitu Benteng Kuto Besak yang bersebelahan dengan kuliner

kapal terapung, pinggiran sungai pasar 16 Ilir, pinggiran Kampung Kapitan, pinggir sungai dekat Lr. Kamasan Laut. Destinasi wisata yang dapat diantar menggunakan perahu ketek beragam sesuai dengan keinginan dari wisatawan seperti Pulau Kemarau, Kampung Almunawar, Kampung Kapitan, Jembatan Musi VI, Pasar 16 Ilir serta dapat menyewa jasa perahu ketek untuk hanya sekedar mengelilingi Sungai Musi. Data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Palembang menunjukkan angka kunjungan wisatawan ke kota Palembang sepanjang tahun 2016 sebesar 1.906.793 wisatawan.

Seiring berkembangnya zaman, minat masyarakat berkurang untuk berkeliling sekitar Sungai Musi Benteng Kuto Besak dengan menyewa perahu ketek. Sehingga perahu ketek tidak sering lagi berlayar di area Benteng Kuto Besak ditambah dengan munculnya pandemi Covid-19 area Benteng Kuto Besak mengalami sterilisasi sehingga tidak boleh ada keramaian untuk mengantisipasi virus Covid-19. Seperti yang kita ketahui, Covid-19 menjadi perhatian utama dunia. Pesatnya penyebaran penyakit ini dibarengi dengan peningkatan kasus, termasuk Indonesia yang jumlah kasusnya masih terus meningkat. Berbagai manifestasi klinis Covid-19 dapat berujung pada runtuhnya sistem kesehatan (Valono dkk., 2020). Dampak covid-19 sangat mempengaruhi lingkungan sosial, ekonomi, hingga kondisi alam. Terutama dalam bidang ekonomi sangat berdampak bagi semua lapisan masyarakat. Seperti halnya pada profesi pengemudi ketek yang mengalami perubahan penghasilan per harinya, penurunan pendapatan yang diperoleh akibat sepi para pengunjung yang berwisata ke Benteng Kuto Besak untuk mengelilingi Sungai Musi menggunakan perahu ketek.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil mengemudi perahu ketek mengalami penurunan sehingga para pengemudi memikirkan strategi untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan keluarga. Dimana perahu ketek yang bersinggah di sekitar Benteng Kuto Besak setiap hari sebelum adanya pandemi Covid-19 berjumlah sekitar 10 perahu. Tetapi, semenjak adanya pandemi Covid-19 di *Era New Normal* perahu yang singgah di sekitar Benteng Kuto Besak berjumlah 2 sampai 4 perahu setiap harinya. Saat pagi hari perahu yang singgah bisa mencapai 4 perahu, tetapi semakin sore perahu yang bersinggah hanya 2 perahu ketek. Penghasilan yang diperoleh per harinya mengalami penurunan saat hari-hari biasa. Pada saat

hari libur juga penghasilan para pengemudi perahu ketek tidak menentu, terkadang mendapatkan hasil yang memuaskan terkadang mendapatkan pendapatan yang tidak diharapkan. Hal ini tentu tergantung para wisatawan yang berminat untuk menyewa perahu ketek. Adanya pandemi Covid-19, penghasilan yang diperoleh juga menurun bahkan tidak menentu setiap harinya. Pemilik perahu ketek pribadi tidak dapat beroperasi dengan semestinya karena kurangnya minat wisatawan yang menyewa perahu ketek. Dengan demikian para pengemudi perahu ketek memiliki strategi masing-masing untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Kepemilikan perahu individu berbeda-beda. Status kepemilikan perahu ada yang punya sendiri, ada juga yang bekerja dengan pemilik perahu dengan berbagi paruh hasil. Bagi yang memiliki perahu sendiri hasil pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Tetapi untuk yang bekerja dengan orang lain, hasil pendapatan berbagi sehingga pengemudi yang bekerja menyeter kepada pemilik perahu tersebut. Namun, pada penelitian ini status kepemilikan perahu ketek merupakan milik sendiri, tidak ada yang menyewa atau berbagi hasil. Para pengemudi yang memiliki perahu ketek sendiri terhambat beroperasi karena wisatawan yang berkunjung berkurang. Penghasilan yang diperoleh setiap hari dimaksimalkan oleh pengemudi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka masing-masing. Sehingga para pengemudi perahu ketek merasa kebingungan dalam mempertahankan hidup keluarga mereka. Strategi yang digunakan oleh masing-masing keluarga juga berbeda-beda.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga melakukan beberapa tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian sejenis yaitu Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan, studi kasus tentang anak jalanan di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Laporan penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat fenomena anak jalanan di perkotaan dan juga mengidentifikasi karakteristik anak jalanan, menganalisa mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak jalanan, menganalisis bentuk-bentuk strategi bertahan hidup yang dilakukan anak jalanan. Dengan melakukan beberapa tinjauan pustaka penelitian sejenis peneliti tertarik untuk membahas mengenai strategi bertahan hidup namun objek penelitiannya keluarga pengemudi perahu ketek.

Dengan semakin berkembangnya jaman, kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga, dengan demikian pendapatan yang diperoleh diminimalisir untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Mereka mewujudkan kondisi dan ekspresi penduduk miskin perkotaan dan harus memilih pekerjaan sektor informal untuk tetap bertahan hidup. Setiap keluarga pengemudi juga memiliki jumlah anggota keluarga yang berbeda. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan juga dibutuhkan bagi setiap keluarga demi mencapai tingkat pendidikan anak yang maju. Perlunya strategi untuk mengatur semua kebutuhan keluarga dengan hasil pendapatan yang diperoleh setiap harinya agar bisa bertahan hidup. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pengemudi Perahu Ketek Di Benteng Kuto Besak Kota Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi bertahan hidup keluarga pengemudi perahu ketek di Benteng Kuto Besak Kota Palembang?

Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**1.2.1** Bagaimana bentuk strategi bertahan hidup keluarga pengemudi perahu ketek di Benteng Kuto Besak Kota Palembang?

**1.2.2** Faktor apa yang mempengaruhi para pengemudi perahu ketek tetap mempertahankan pekerjaannya walaupun kurangnya minat wisatawan di situasi sekarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bertahan hidup pada keluarga yang berprofesi sebagai pengemudi perahu ketek di Benteng Kuto Besak.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Penelitian ini secara khusus berupaya mengetahui bentuk strategi bertahan hidup serta faktor-faktor pengemudi perahu ketek dalam mempertahankan pekerjaannya walaupun minat wisatawan yang berkunjung menyewa perahu ketek berkurang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini, secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam kajian ilmu sosiologi keluarga dan sosiologi perkotaan dalam konsep kemiskinan perkotaan dan mekanisme bertahan hidup.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dalam upaya memperoleh pemahaman secara mendalam konsep strategi bertahan hidup dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Moleong, Lexi J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George dalam *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmoder, 2012*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukminto, Isbandi Adi. 2019. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2003. *Paradigma baru studi kemiskinan dalam media indonesia*. 10 september.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah (ed), 2005. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

### Sumber Elektronik/Jurnal

- Deki Saputra. Ali Imron. *Mekanisme Survival Pemulung Di Kompleks Pemulung Lansia (Lanjut Usia) Tangkis Gang 17 Barata Jaya Surabaya*. Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya.Paradigma, Volume 05 Nomer 01 Tahun 2017.
- Fadhilah Arwana. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabodi Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Husnia. (2017). *Strategi Bertahan Hidup Penarik Perahu Motor Di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Jom FISIP Volume 4 No. 2 – Oktober.
- Irwan. (2015). *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)*.Vol. XIV No.2.

- Jufri. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Tradisional Di Desa Bangko Pusaka Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir*. JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung:Humaniora Utama Press.
- Melda Sari. *Cara Bertahan Hidup Keluarga Buruh Bangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Pasir Pengaraian)*. Jurusan Sosiologi Universitas Riau. JOM FISIP Vol.5: Edisi 1 Januari-Juni 2018.
- Nia Puteri Handayani, Rahmanelli, Ratna Wilis. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Padi Sawah Di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*. Jurnal Geografi Vol.7 No. 1 2018.
- Raden Ramadhan. *Mekanisme Survival Pembantu Rumah Tangga “Pocokan”*. Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga.
- Ramli Umar, Erman Syarif. (2019). *Strategi Bertahan Hidup dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Suku Bajo di Daratan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone*. Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Santrock, J.W (2007). *Psikologi Remaja*. Edisi 11 Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suyono, Bambang dan Hermawan, Hery. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan*. Jurnal Ekomaks, vol.2, no.2.